

BAB III METODE PENELITIAN

Untuk dapat menjawab secara ilmiah dari rumusan masalah yang telah ditetapkan, peneliti harus menggunakan sejumlah cara yang disusun secara sistematis, logis, masuk akal, dan terarah mengenai cara kerja sebelum, selama, dan setelah pendataan.¹ Karena tujuan penelitian ini adalah untuk memahami, membuat, dan membuktikan informasi tertentu yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk memahami, mengatasi, dan meramalkan kesulitan di bidang pendidikan, maka penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian pendidikan, yang menggunakan teknik ilmiah untuk mengumpulkan data yang dapat diandalkan. Berikut teknik penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian skripsi ini.:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah Penelitian kualitatif penelitian ini menggunakan jenis penelitian riset lapangan (field research) maksudnya adalah penelitian terjun langsung ke lapangan untuk menemukan dan melakukan observasi sehingga memperoleh data atau informasi.² Dalam penelitian ini, yang akan diteliti dan diamati adalah kecerdasan linguistik melalui kegiatan ekstrakurikuler muhadharah di pondok pesantren salaf Sunan Kalijaga Desa Jogoloyo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang jenis penelitiannya, temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik. Pada penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data terjadi adanya interaksi antara peneliti dengan sumber data.³ Pendekatan kualitatif ini dipandang sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan manusia dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan deskriptif kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran atau gambaran tentang suatu

¹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian* (Malang: Umm Pres, 2004), P. 68.

² Suryana, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), P. 40.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), P. 21.

keadaan se jelas mungkin tanpa adanya perlakuan terhadap objek yang diteliti.⁴ Maka, peneliti terjun langsung untuk mengamati dan mempelajari kelapangan yaitu di pondok pesantren salaf Sunan Kalijaga Desa Jogoloyo Kecamatan Wonosalam Kabupaten untuk mendeskripsikan tentang kecerdasan linguistik santri melalui ekstrakurikuler muhadhoroh.

Dengan menggunakan Metode penelitian kualitatif harapannya akan mempermudah peneliti dalam mendapatkan data yang lengkap dan dapat dipercaya/ valid.⁵ Peneliti akan melihat fakta-fakta di Pondok Pesantren Salaf Sunan Kalijaga Desa Jogoloyo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak guna memperoleh data yang tuntas dan kredibel. Sehingga tujuan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu ekstrakurikuler muhadhoroh dalam membentuk kecerdasan linguistik santri akan tercapai.

B. Setting penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi atau tempat yang mana akan digunakan sebagai penelitian oleh peneliti. Adapun peneliti memilih lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian adalah Pondok Pesantren sunan Kalijaga Desa Jogoloyo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. Pemilihan lokasi ini dikarenakan pondok pesantren tersebut mempunyai program ekstrakurikuler yaitu salah satunya muhadhoroh yang diharapkan santrinya mampu dan berani untuk berdakwah dan bisa menjadi mubaligh nantinya. Maka kegiatan ekstrakurikuler yang salah satunya berupa muhadhoroh sangatlah membantu dalam membentuk kecerdasan linguistik santri sehingga bisa menjadi bekal nantinya.

C. Subyek penelitian

Subyek penelitian juga bisa disebut dengan informasi penelitian, dalam informan penelitian ini adalah:

1. Ro'is (kepala) di PonPes Salaf Sunan Kalijaga Desa Jogoloyo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. Beliau memiliki peran dalam melihat dan mengecek berjalanya kegiatan ekstrakurikuler muhadharah.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), Pp. 3–4.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), Pp. 205–206.

2. Ustadz yang menghadiri kegiatan muhadhoroh yang sebagai pengawas kegiatan muhadhoroh. Beliau juga penting dalam peran mengawasi kegiatan muhadhoroh sehingga santri merasa lebih sungguh-sungguh dalam bertugas muhadhoroh dan yang menjadi audien menjadi lebih kondusif sehingga acara diharapkan bisa lancar.
3. Santri dalam pondok pesantren Salaf Sunan Kalijaga Desa Jogoloyo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. Mereka menjadi tolak ukur dari keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh dalam membentuk kecerdasan linguistik melalui ekstrakurikuler muhadhoroh.

D. Sumber Data

Salah satu yang paling utama dalam penelitian adalah sumber data. Kesalahan dalam menggunakan sumber data atau kesalahan memahami sumber data, maka memperoleh data akan menjadi tidak tepat dan tidak sesuai dengan yang diharapkan.⁶ Dalam penelitian ini sumber datanya adalah subyek yang mana data itu bisa dapat diperoleh. Data primer dan data sekunder merupakan merupakan data yang dihimpun dalam sebuah penelitian. dalam penelitian kualitatif mengumpulkan data adalah dengan cara mengumpulkan kata-kata dan gambar, bukan dengan cara menggunakan bentuk angka. Selain itu terdapat pengumpulan data yang dinamakan triangulasi dan dari berbagai sumber data lainnya.⁷ Sedangkan dalam penelitian ini yang menggunakan kualitatif, sumber data bisa diperoleh dari dua sumber yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data pertama adalah data primer yang mana data ini berbentuk bahasa yang diucapkan dengan lisan, perbuatan dan tingkah laku dari yang memberi informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.⁸ Peneliti dapat memperoleh data yang diinginkan melalui observasi dan wawancara antara peneliti dengan Rois pondok pesantren, ustadz pondok pesantren yang bersangkutan yaitu sebagai ustadz pembimbing dan pengawas kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh, dan dengan santri di pondok pesantren tersebut sebagai peserta atau

⁶ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Prees, 2001), P. 12.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, P. 307.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), P. 9.

pendengar dalam ekstrakurikuler muhadharah yang ada di pondok pesantren salaf Sunan Kalijaga Desa Jogoloyo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, seperti lewat dokumentasi atau dengan orang lain.⁹ Wujud dari data sekunder biasanya adalah data dokumentasi, yang mana peneliti mendapatkan data tersebut melalui dokumentasi, media internet, arsip, dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan dibahas. Sedangkan pendukung lainnya pengumpulan data menggunakan transkrip, catatan dan pendukung lainnya. Semua data ini guna melengkapi data primer supaya peneliti lebih akurat dan memperoleh hasil yang baik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen dan alat bantu yang sudah dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data agar supaya kegiatan tersebut bisa menjadi lebih mudah dan sistematis.¹⁰ Pengumpulan data tidak lebih dari proses pengumpulan data primer untuk kebutuhan peneliti.. Dalam metode ilmiah pengumpulan data merupakan hal yang penting dan langkah yang yang tepat, karena pada dasarnya data yang dikumpulkan akan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, atau untuk menguji hipotesis yang mana sudah dirumuskan. Data yang sudah dikumpulkan harus cukup valid agar nantinya bisa digunakan.¹¹ Agar pencapaian hasil bisa valid dan baik maka peneliti harus sesuai dengan metode yang digunakan. Maka langkah-langkah dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Melalui Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung yang dibuat secara sistematis sesuai prosedur agar bisa mendapatkan sebuah data.¹² Maksudnya adalah penelitian observasi dapat dilakukan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, P. 193.

¹⁰ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga Dan Instansi Pemerintah Atau Swasta* (Bandung: Alfabeta, 2004), P. 137.

¹¹ Ahnah Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta Pusat: Pt Bina Ilmu, 2004), P. 28.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, P. 203.

dengan rekaman gambar, rekaman suara, dan catatan-catatan penting lainnya.¹³

Peneliti menggunakan metode observasi ini guna mengetahui keadaan yang ada dalam lokasi kegiatan muhadhoroh yang ada dalam pondok pesantren sunan kalijaga Demak.

2. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara yaitu bentuk komunikasi antara dua orang dengan melibatkan seseorang untuk memperoleh data melalui pertanyaan dengan tujuan tertentu.¹⁴ Wawancara merupakan bentuk sebagai alat untuk mengajukan sejumlah pertanyaan dengan menggunakan lisan dan mendapat jawaban dari lisan, yang mana untuk mengumpulkan informasi.¹⁵ Metode interview merupakan Metode wawancara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan data-data yang berkaitan dengan hal-hal penelitian, antara lain wawancara dengan Rois pondok pesantren, ustadz yang menjadi pengawas kegiatan muhadhoroh, santri yang menjadi peserta dan pendengar dalam kegiatan muhadhoroh di pondok pesantren salaf Sunan Kalijaga Demak. Metode Dokumentasi dalam teknik muhadhoroh untuk membentuk kecerdasan linguistik santri melalui kegiatan ekstrakurikuler.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen itu sendiri bisa berbentuk gambar, tulisan bahkan karya dari seseorang. Contoh dari dokumen tulisan adalah seperti catatan harian, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar seperti contoh: gambar, foto, dokumen yang berbentuk karya seni misalnya berupa filem, patung, dan lain-lain..¹⁶

Metode dokumentasi adalah sebuah cara dimana penulis bisa memperoleh data dari dokumen yang diperolehnya, seperti catatan harian, peraturan, peraturan, dan hasil dari dokumentasi itu sendiri. Dalam buku yang berjudul metodologi penelitian kualitatif dari bukunya Daddy Mulyana menegaskan bahwa

¹³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, P. 273.

¹⁴ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda, 2006), P. 120.

¹⁵ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Journal Equilibrium*, 5.9 (2009), 6.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, P.

dokumentasi menjadi bahan penting dalam penelitian kualitatif.¹⁷ Dari metode dokumentasi yang telah digunakan dapat membantu mendukung dan memperkuat dari hasil observasi dan wawancara tentang informasi yang sudah didapatkan. Dokumentasi berarti mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, gambar hidup, sketsa. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, foto, dokumen yang berkaitan dengan ekstrakurikuler muhadharah dalam membentuk kecerdasan linguistik santri, dan dokumen-dokumen lain sebagainya.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam pelaksanaan penelitian, terkumpulnya data tentu tidak sesuai kredibel dan valid. Untuk bisa menguji tingkat kredibilitas data atau kepercayaan hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara antara lain perpanjangan pengamatan., peningkatan ketekunan dalam penelitian, berdiskusi, analisis kasus negatif, member chek dan triangulasi. Uji kepercayaan data dari hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut:¹⁸ Dalam penelitian kualitatif pengujian keabsahan data, dilakukan dengan melakukan:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan maksudnya adalah peneliti mencari informasi lagi dengan kembali ke tempat lokasi penelitian guna melakukan wawancara lagi dengan narasumber yang pernah ditemui sebelumnya atau dengan nara sumber yang lainnya. Dalam perpanjangan pengamatan sebaiknya, memfokuskan terhadap data yang sebelumnya sudah diperoleh, yang mana data tersebut apakah sudah benar atau belum sesudah di cek ketika sudah kembali ke tempat lokasi penelitian, apakah ada perubahan atau tidak. Apabila data tersebut sudah di cek dan merasa dianggap kredibel dan benar maka penelitian dengan perpanjangan pengamatan dianggap selesai.¹⁹

Pada saat perpanjangan pengamatan, data yang telah diperoleh menjadi fokus terhadap pengujian. Maksudnya apabila peneliti merasa masih ada yang kurang dalam pengambilan data maka perpanjangan peneliti dilakukan kembali sehingga data

¹⁷ Mulyana, P. 195.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, P. 240.

¹⁹ Mulyana, P. 132.

yang didapatkan oleh peneliti menjadi benar-benar valid tentang ekstrakurikuler muhadharah dalam membentuk kecerdasan linguistik santri di pondok pesantren salaf Sunan Kalijaga Desa Jogoloyo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak.

2. Peningkatan ketekunan.

Peningkatan ketekunan ini maksudnya adalah melakukan pengamatan dengan cara berkesinambungan. Dengan seperti ini maka urutan peristiwa dalam observasi bisa direkam secara sistematis ketika memperoleh data. Dengan adanya peningkatan ketekunan peneliti mampu melakukan pengecekan kembali tentang data yang sudah diperolehnya, apakah data yang diperolehnya sudah benar atau belum. begitu juga peneliti bisa mendeskripsikan data yang sistematis dan akurat yang sudah diamati melalui peningkatan ketekunan.²⁰

Peneliti membaca semua catatan dengan cermat guna mengetahui kekurangan dan kesalahan data untuk menguji kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan. Tentunya mengenai hal ini peneliti memfokuskan dalam meningkatkan pengamatan pada setiap aktivitas yang ada di dalam kegiatan ekstrakurikuler muhadharah yang ada dalam pondok pesantren salaf Sunan Kalijaga Demak.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah cara pengumpulan yang menggabungkan dari bermacam teknik yang ada. Apabila triangulasi digunakan oleh peneliti dalam sebuah penelitian dalam pengumpulan data, maka peneliti sebenarnya melakukan pengumpulan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu dengan berbagai teknik pengumpulan data kredibilitas data bisa teruji.²¹ Jadi dari hasil pengecekan data yang diperoleh oleh peneliti dari pondok pesantren salaf Sunan Kalijaga Desa Jogoloyo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak ketika menggunakan pengecekan melalui triangulasi akan membuat data mempunyai kredibilitas yang baik. Karena triangulasi itu sendiri melakukan pengecekan dari berbagai sumber yang bisa dipercaya yang mana data tersebut diperoleh dari lapangan penelitian, dari berbagai cara baik itu wawancara dari narasumber atau observasi ke pondok pesantren dan dokumentasi yang diperoleh dari di pondok pesantren salaf Sunan Kalijaga Desa Jogoloyo Kecamatan

²⁰ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), P. 126.

²¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, P. 83.

Wonosalam Kabupaten Demak. Adapun dalam penelitian ini Triangulasi yang digunakan adalah:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini adalah mengecek data yang sudah diperolehnya dengan menguji kepercayaan data dari berbagai sumber. Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber diantaranya yaitu ustadz pondok pesantren yang bersangkutan di bidang pendidikan, ustadz pengawas muhadhoroh dan santri pondok pesantren yang bersangkutan sebagai peserta muhadhoroh dan pendengar kegiatan muhadhoroh di pondok pesantren salaf Sunan Kalijaga Desa Jogoloyo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk menguji data dengan cara mengecek dari sumber yang sama dengan cara yang berbeda, sesuai dengan penelitian kualitatif yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.²²

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang valid melalui observasi peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali, berhubung penelitian ini dilakukan di pondok pesantren maka penelitian ini dilakukan di tiga waktu yaitu siang, malam.²³

4. Menggunakan Bahan Referensi

Maksu dari bahan referensi adalah peneliti menemukan adanya pendukung dalam data yang ditemukan oleh peneliti.²⁴ Contoh data yang dimaksud adalah: rekaman hasil wawancara dengan narasumber, dan ²⁵data, yaitu Rois ponpes, ustadz pondok pesantren yang bersangkutan sebagai pengawas dan santri

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, P. 374.

²³ Bachtiar S. Bachri, 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Tringulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10.1 (2010), 56-57 .[Http://Yusuf.Staff.Ub.Ac/Files/2012/11/Menyakinkan-Validitas-Data-Melalui-Tringulasi-Pada-Penelitian-Kualitatif.Pdf](http://Yusuf.Staff.Ub.Ac/Files/2012/11/Menyakinkan-Validitas-Data-Melalui-Tringulasi-Pada-Penelitian-Kualitatif.Pdf)

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, P. 375.

²⁵ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, P. 129.

pondok pesantren yang bersangkutan sebagai petugas dan pendengar kegiatan muhadhoroh. Dengan melalui diskusi dari peneliti dengan narasumber, maka penelitian yang dilakukan bisa dipahami dengan temuan penelitian. Adanya penambahan data dan penghilangan data pada tujuan ini adalah bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data yaitu ustadz kependidikan, ustadz pengawas muhadhoroh, ustadz pembimbing muhadhoroh dan santri sebagai petugas dan pendengar kegiatan muhadharah.

G. Analisis data

Dalam penelitian kualitatif analisis data menjadi hal yang sangat penting dan kritis dalam memahami hubungan dan konsep dalam data, sehingga mampu mengembangkan hipotesis dan bisa dievaluasi. Jadi maksudnya analisis data adalah, penulis menyusun secara sistematis baik dan akurat data yang sudah diperolehnya lalu dipilah data yang penting sesuai pokok permasalahan kemudian di kembangkan dan dievaluasi sehingga bisa dapat difahami baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Analisis data dapat dilakukan dengan cara:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum dan memfokuskan terhadap hal hal yang dianggap penting dalam permasalahan yang berkaitan dengan penelitian, yang mana membuat pola agar dicari mana yang penting dan yang tidak penting. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberi pengertian dan gambaran jelas dan bisa memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data seterusnya.²⁶ Pada observasi pertama yaitu ketika mengikuti kegiatan muhadhoroh yang ada dalam ponpes sunan kalijaga demak, peneliti menemukan banyak data yang berhubungan dengan pembentukan kecerdasan linguistik santri, selanjutnya setelah peneliti observasi berkali-kali, peneliti hanya fokus dan mengambil data yang penting tentang kecerdasan linguistik melalui kegiatan muhadharah. Selain itu peneliti juga dapat mencatat tentang kejadian yang kegiatan muhadhoroh yang mana berhubungan dengan penelitian yaitu teknik muhadhoroh dalam membentuk kecerdasan bahasa santri, apakah santri antusias atau tidak dalam kegiatan muhadhoroh tersebut. Selanjutnya adalah data dokumentasi, terdapat banyak

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, P. 338.

yang dijadikan dokumentasi dalam pondok pesantren sunan kalijaga, namun peneliti hanya mengambil dokumentasi baik berupa pengambilan gambar atau rekaman suara dari kegiatan muhadhoroh tersebut, ini karena peneliti memfokustkan dalam penelitiannya. Dan yang terakhir, data dari dokumentasi. Dari semua data yang diperoleh peneliti nantinya akan direduksi dan dipilih sesuai kategori yang penting dan membuang yang dianggap tidak berkaitan dengan permasalahan yang ada.

2. Penyajian data.

Data yang sudah direduksi selanjutnya akan dilakukan penyajian data. Bentuk uraian singkat, hubungan antar katagori, bagan dan lainnya, adalah sebuah penyajian data yang mana ini perlu dilakukan oleh peneliti.²⁷ dengan penyajian data, maka untuk memahami akan menjadi mudah, dan apa yang sudah dipahami menjadikan kerja selanjutnya. Peneliti dalam hal ini memaparkan temuan tentang ekstrakurikuler muhadharah dalam membentuk kecerdasan linguistik santri di ponpes salaf Sunan Kalijaga Desa Jogoloyo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak.

3. Verifikasi

Selanjutnya langkah terakhir tentang analisis data adalah verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, verifikasi atau penarikan kesimpulan dapat menjawab dari rumusan masalah yang ada tetapi juga tidak menutup kemungkinan tidak bisa menjawab dari rumusan masalah yang ada, ini tergantung dari tahap awal yang mana ditemukan bukti yang kuat dan kredibel namun bersifat sementara dan ini bisa berkembang saat peneliti berada di lapangan.²⁸ Kesimpulanya adalah peneliti menanyakan lagi tentang permasalahan yang ada sambil melihat keadan dengan catatan yang sudah ada ketika observasi sebelumnya di pondok pesantren salaf Sunan Kalijaga Desa Jogoloyo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. Agar supaya mendapat pemahaman yang lebih akurat. Kesimpulan penelitian ini adalah terkait teknik muhadhoroh dalam membentuk kecerdasan linguistik santri pada kegiatan ekstrakurikuler di ponpes Sunan Kalijaga Desa Jogoloyo, Kecamatan wonosalam Kabupaten Demak.

27 Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, P. 341.

28 Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, P. 345.